

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI DALAM
PEMETAAN POLA SEBARAN FASILITAS PENDIDIKAN SEKOLAH
MENENGAH ATAS DI KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial



Disusun Oleh :

NAMA : OCTA MARGA MUSTOFA

NIM : 1912100004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

TAHUN 2023

PERSETUJUAN

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI DALAM
PEMETAAN POLA SEBARAN FASILITAS PENDIDIKAN SEKOLAH
MENENGAH ATAS DI KABUPATEN KLATEN**

Diajukan Oleh:

OCTA MARGA MUSTOFA

NIM 1912100004

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Jajang Susatya, M.Si.

NIP.196112091991031001

Pembimbing II



Kunthum Ria Anggraheny, M.Sc.

NIK 690 118 382

PENGESAHAN

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi

Pada tanggal

Ketua



Dr. D. B Putut Setiyadi, M.Hum.

NIP. 19600412198901 1 001

Sekretaris



Umi Showhah, S.Pd., M.Pd.

NIK. 690 112 326

Penguji I



Drs. Jajang Susatya, M.Si.

NIP.19611209199103 1 001

Penguji II



Kunthum Ria Anggraheny, M.Sc.

NIK. 690 118 382

Disetujui Oleh

Dekan FKIP



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Octa Marga Mustofa

Nim : 1912100004

Jurusan : Pendidikan Geografi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : "PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI

DALAM PEMETAAN POLA SEBARAN FASILITAS

PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS

DI KABUPATEN KLATEN"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Apabila pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Klaten 05 Juni 2023

Yang Menyatakan,



(Octa Marga Mustofa)

MOTTO

- “Be your self and never Surrender” – JessNoLimit
- “Untuk mencapai tujuan akhirmu, kamu harus bersabar” – Tobi
- Keyakinan lebih baik dari pada rencana apa pun” – Nagato
- “Kau gagal tetapi masih bisa mampu bangkit kembali, karena itu menurutku arti dari kuat yang sebenarnya” – Hinata Hyuga
- “Manusia itu sama dengan pedang! Kalau tak diasah maka dia akan tumpul” –Orochimaru
- “Aku harus percaya pada diriku sendiri” –Uzumaki Naruto
- “Jika kau tidak mencoba, maka kau tidak akan tahu hasilnya. Lagi pula, kita akan mati nanti, kenapa tidak kita coba dengan serius dan bersungguh-sungguh?” – Roronoa Zoro
- “Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung.” – (Q.S Ali Imran: 173)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT. Sebuah karya kecil dan sederhana yang semoga dapat memberikan senyum bahagia untuk orang-orang tersayang. kupersembahkan karya kecilku ini untuk:

- Orang tua, Bp Iwan Mustofa & Ibu Sriwiyantik yang telah berjuang tak kenal lelah mendidik dan membesarkanku dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Terima kasihku yang tak terhingga, semoga Allah SWT mengampuni, melindungi, menghormati dan membalas keikhlasan mereka dengan Surga, Aamiin
- Teman-teman yang selalu memberikan motivasi
- Pendidikan Geografi Unwidha
- Untuk para pembaca

ABSTRAK

OCTA MARGA MUSTOFA. 1912100004. PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI DALAM PEMETAAN POLA SEBARAN FASILITAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN KLATEN. Program Studi Pendidikan Geografi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui pola sebaran fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Klaten, 2) Menganalisis pemenuhan fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dianalisis menggunakan SIG. Variabel yang digunakan adalah jumlah siswa, jumlah, penduduk usia SMA, Jumlah SMA dan Koordinat SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah survei yang didukung dengan analisis data sekunder. Teknik analisa data menggunakan *Average Nearest Neighbor* dan APS. Pengolahan data menggunakan *Software Arcgis 10.4*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) Sebaran fasilitas pendidikan sekolah menengah atas di Kabupaten Klaten mempunyai pola menyebar (*dispersed*); (2) Nilai Angka Partisipasi Sekolah SMA di Kabupaten Klaten. Sebesar 45,2 %, lebih rendah dibandingkan dengan yang terserap ke SMK dan MA yaitu sebesar 54.8 %. APS SMA tertinggi yaitu Pada Kecamatan Klaten Selatan dan APS SMA yang terendah berada di Kecamatan Cawas.

Kata Kunci: Sistem informasi geografis, pola sebaran, sekolah menengah atas

ABSTRACT

OCTA MARGA MUSTOFA. 1912100004. UTILIZATION OF GEOGRAPHICAL INFORMATION SYSTEMS IN MAPPING THE DISTRIBUTION PATTERN OF HIGH SCHOOL EDUCATION FACILITIES IN KLATEN DISTRICT. Geography and Education Study Program, Widya Dharma University, Klaten

The aims of this study were: 1) To find out the pattern of the distribution of high school education facilities in Klaten Regency, 2) To analyze the fulfillment of high school education facilities in Klaten Regency. This research is a quantitative research analyzed using GIS. The variables used are the number of students, number, population of high school age, number of high school and high school coordinates. The research method used is a survey supported by secondary data analysis. Data analysis techniques using the Average Nearest Neighbor and APS. Data processing using Arcgis 10.4 Software.

The results obtained from this study are (1) The distribution of high school education facilities in Klaten Regency has a dispersed pattern; (2) SMA school enrollment rate in Klaten district. Amounting to 45.2%, lower than that which is absorbed into SMK and MA which is equal to 54.8%. The highest APS for SMA is in the South Klaten District and the lowest APS for SMA is in Cawas District.

Keywords: geographic information system, distribution pattern, high school

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan karya yang sederhana ini tanpa ada halangan suatu apapun.

Penulis sadar sepenuhnya, bahwa tanpa bantuan dari semua pihak, tidak mungkin karya ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan penuh hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Bapak Dr. Ronggo Warsito, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten
3. Bapak Drs. Jajang Susatya, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus Pembimbing I dalam penulisan ini yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Kunthum Ria Anggraheny M.Sc. Pembimbing II dalam penulisan ini telah memberikan petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu selesainya penelitian ini. Doa terbaik untuk kalian :).

Akhir ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan permohonan doa semoga Allah SWT. Selalu

memberikan berkah yang melimpah kepada beliau-beliau yang telah membantu penulis.

Meskipun seluruh tenaga dan pikiran telah penulis curahkan, tapi penulis menyadari bahwa tentu banyak kekurangan disana sini. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaannya penulisan skripsi ini.

Klaten, 05 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	17
C. Kerangka Berfikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Metode Penelitian.....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	26
C. Data dan Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Keabsahan Data	28

G.	Teknik Pengolahan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		33
A.	Hasil Penelitian	33
	1. Pemanfaatan SIG Analisa Sebaran Fasilitas Pendidikan	33
	2. Pemenuhan Fasilitas Sekolah Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Klaten	46
B.	Pembahasan	57
	1. Sebaran Fasilitas Pendidikan Sekolah Menengah Atas	57
	2. Analisis Pemenuhan Fasilitas Pendidikan Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Klaten	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		67
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Banyaknya sekolah dan siswa per kecamatan di Kabupaten Klaten	3
Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan	20
Tabel 3.1 Jenis Dan Sumber Data	28
Tabel 3.2 Daftar Instrumen dan Dinas Terkait	28
Tabel 4.1 Data Koordinat Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Klaten	35
Tabel 4.2 Klasifikasi jarak antara gedung sekolah dengan jalan raya	42
Tabel 4.3 Skor jarak antara gedung sekolah dengan jalan raya	43
Tabel 4.4 Klasifikasi Jumlah Sekolah	45
Tabel 4.5 Klasifikasi Ketersediaan Ruang Kelas	45
Tabel 4.6 Klasifikasi Jumlah Guru	45
Tabel 4.7 Ketersediaan Fasilitas Pendidikan Sekolah Menengah Atas	46
Tabel 4.8 Klasifikasi Angka Partisipasi Sekolah	54
Tabel 4.9 Skor APS Perkecamatan di Kabupaten Klaten	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Subsistem SIG.....	16
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berfikir	25
Gambar 4.1 Tampilan View awal pada <i>Arcgis 10.4</i>	36
Gambar 4.2 Menampilkan data sebaran dengan menu <i>Add XY</i>	36
Gambar 4.3 Penentuan Koordinat data.....	37
Gambar 4.4 Mengubah data <i>Comma Committed (csv)</i> ke <i>Shapefile (shp)</i>	37
Gambar 4.5. Menyimpan data hasil export <i>shapefile</i>	38.
Gambar 4.6. Pengolahan data dengan teknik <i>Average Nearest Neighbor</i>	38
Gambar 4.7. Hasil pengolahan dengan teknik <i>Average Nearest Neighbor</i>	39
Gambar 4.8. Peta Sebaran fasilitas pendidikan SMA di Kabupaten Klaten	40
Gambar 4.9. Peta Angka Partisipasi Sekolah SMA di Kabupaten Klaten Tahun 2023	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Faktor utama dalam pembangunan bangsa yang hebat adalah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membentuk manusia-manusia yang cerdas. Pendidikan kerap diungkapkan sebagai upaya memanusiakan manusia, ungkapan tersebut berdasarkan pada pengaruh pendidikan pada modal manusia (*human capital*). Kualitas pelayanan pendidikan menentukan kualitas sumberdaya manusia dan kualitas SDM yang baik merupakan *human capital* yang sangat penting dalam upaya menunjang pembangunan bangsa yang hebat. Hal ini membuat pendidikan menjadi topik yang terus dikaji dan ditingkatkan. Tekad ini sejak awal telah tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Hingga saat ini dituangkan dalam visi, misi, kebijakan strategis, program dan kegiatan penyelenggaraan pendidikan di tiap-tiap daerah.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 ayat 1 Pasal 4 berisi tentang sistem pendidikan nasional bahwa “Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, kemajemukan bangsa”. Selanjutnya dalam ayat 1 pasal 5 tertulis “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”

dalam Pasal 7 juga disebutkan “Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan kepada anaknya”. Dengan adanya undang-undang ini mengharapkan pemerintah dan orang tua wajib berperan terhadap tersedianya pendidikan bagi anak, sehingga setiap anak berhak memperoleh pendidikan yang layak. (Kemenag, 2016).

Pertumbuhan penduduk yang pesat pada suatu wilayah dapat menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas pendidikan. Pemerintah telah banyak mengupayakan pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan anak Sekolah Menengah Atas baik yang diwujudkan melalui program wajib belajar 12 tahun, pembangunan infrastruktur pendidikan, sarana prasarana pendidikan, peningkatan mutu pendidikan maupun kebijakan-kebijakan yang mendukung pengembangan pendidikan seperti pembebasan biaya sekolah dan beasiswa. Semua program tersebut dimaksudkan demi tercapainya keberhasilan pembangunan pendidikan.

Keberhasilan program pembangunan dan pengembangan pendidikan di tiap-tiap daerah dapat diukur dengan beberapa indikator diantaranya adalah:

1. Angka Partisipasi Pendidikan, yang mengindikasikan tingkat partisipasi penduduk dalam mengakses program pendidikan, yang terdiri dari (a) Angka Partisipasi Sekolah (APS), yang mengindikasikan tingkat akses dari penduduk usia sekolah dapat mengenyam pendidikan formal di sekolah, (b) Angka Partisipasi Murni (APM), mengindikasikan proporsi

anak usia sekolah yang dapat mengenyam pendidikan tepat waktu, dan (c) dan Angka Partisipasi Kasar (APK), mengindikasikan partisipasi penduduk yang sedang menempuh pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya.

2. Rasio siswa dan kelas atau sekolah yang mengindikasikan jumlah kelas atau sekolah telah mencukupi kebutuhan dalam pendidikan (Amaliah, 2015).

Jika beracuan pada data Badan Pusat Statistika Kabupaten Klaten Tahun 2021 dapat diketahui keseluruhan jumlah populasi di Kabupaten Klaten mencapai 1.260.506 jiwa dengan sex rasio sebesar 99.16 % yang berarti populasi perempuan lebih banyak dari pada laki laki. Kepadatan penduduk berada pada kisaran 1923 jiwa/km². Jumlah siswa yang menempuh pendidikan Sekolah menengah Atas (SMA) mencapai 13946 jiwa dengan jumlah sekolah sebanyak 27 sekolah (BPS Kabupaten Klaten, 2018). Detail mengenai jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Klaten beserta sebaran siswanya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1.1. Banyaknya sekolah dan siswa perkecamatan di Kabupaten Klaten

No	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa
1	Prambanan	1	9 063
2	Gantiwarno	1	66
3	Wedi	1	503
4	Bayat	3	286
5	Cawas	1	1 097
6	Trucuk	-	-
7	Kalikotes	-	-

8	Kebonarum	-	-
9	Jogonalan	1	841
10	Manisrenggo	-	-
11	Karangnongko	1	759
12	Ngawen	-	-
13	Ceper	1	415
14	Pedan	1	141
15	Karangdowo	1	955
16	Juwiring	1	44
17	Wonosari	1	998
18	Delanggu	1	56
19	Polanharjo	1	742
20	Karanganom	1	1 099
21	Tulung	-	-
22	Jatinom	1	799
23	Kemalang	-	-
24	Klaten Selatan	3	2 036
25	Klaten Tengah	1	8
26	Klaten Utara	5	2 198
Total		35	13.946

Sumber BPS Kabupaten Klaten, 2020

Menurut tabel dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan jumlah Sekolah dan Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Klaten. Perbedaan jumlah sekolah dan banyaknya siswa antar kecamatan berbeda-beda. Jumlah sekolah terbanyak terdapat di Kecamatan Klaten Utara kemudian disusul Kecamatan Klaten Selatan dan Kecamatan Bayat serta hampir disetiap Kecamatan terdapat sekolah Sekolah Menengah Atas. Perbedaan jumlah sekolah mengindikasikan bahwa tingkat ketersediaan fasilitas yang berbeda, sehingga dapat berpengaruh terhadap tingkat pemenuhannya dan kualitasnya. Sementara itu jumlah siswa yang berbeda dapat berpengaruh terhadap angka partisipasi sekolah di Kabupaten Klaten.

Kesenjangan fasilitas sekolah akan sangat berpengaruh terhadap kualitas sekolah dan siswanya. Kualitas sebuah sekolah dikatakan bagus apabila memiliki pengajar yang kompeten, fasilitas lengkap dan memadai, serta siswa-siswanya cerdas, disamping itu sekolah yang kualitasnya kurang bagus akan cenderung bertambah buruk kualitasnya.

Angka partisipasi sekolah masyarakat penting diketahui untuk menjadi acuan kualitas sebuah pendidikan. Semakin tinggi nilai partisipasi sekolah masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas pendidikan di suatu daerah maka menunjukkan kualitas pendidikan yang baik di daerah tersebut begitupun sebaliknya.

Teknologi Spasial diperlukan dalam pemetaan pola sebaran fasilitas pendidikan yang cepat dan efisien. Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah salah satu teknologi spasial yang bisa diandalkan. Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan sistem yang berbasis pada komputer yang digunakan untuk menyimpan dan memanipulasi informasi geografis secara digital. Sistem Informasi Geografi dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan dan menganalisis objek dan fenomena geografi.

Berdasarkan Permasalahan tersebut maka penulis mengajukan judul “Pemanfaatan Sistem Informasi Geografi Dalam Pemetaan Pola Sebaran Fasilitas Pendidikan Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Klaten”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Cepatnya pertumbuhan penduduk suatu wilayah dapat menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas pendidikan
- b) Kesenjangan fasilitas pendidikan mempengaruhi kualitas pendidikan.
- c) Perlunya pemetaan persebaran fasilitas SMA untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a) Penelitian hanya dilakukan di wilayah Kabupaten Klaten.
- b) Penelitian hanya berfokus pada persebaran dan pemenuhan fasilitas Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Klaten

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a) Bagaimanakah sebaran fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Klaten?

- b) Bagaimanakah Pemenuhan Fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Klaten?

E. Tujuan Penelitian

- a) Mengetahui pola sebaran fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Klaten.
- b) Menganalisis pemenuhan fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

- a) Sebagai sumbangan pemikiran dan masukan bagi pemerintah Kabupaten Klaten dalam membuat kebijakan di bidang pendidikan.
- b) Sebagai bahan literatur bagi penelitian-penelitian selanjutnya terkhusus penelitian di bidang pendidikan.
- c) Sebagai syarat melengkapi studi tingkat sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Widya Dharma Klaten

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pola sebaran fasilitas pendidikan di Kabupaten Klaten berdasarkan analisis *Average Nearest Neighbor* Menghasilkan pola sebaran merata (*Dispersed*) dengan nilai dengan nilai *Nearest Neighbor ratio* (T) sebesar 1,27 dan *z-core* sebesar 2.714004. faktor yang mempengaruhi sebaran tersebut adalah aksesibilitas dan ketersediaan fasilitas pendidikan yang baik dan memadai di Kabupaten Klaten
2. Nilai Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMA di Kabupaten Klaten. Sebesar 45,2 %, lebih rendah dibandingkan dengan yang terserap ke SMK dan MA yaitu sebesar 54.8 % dikarenakan jumlah SMK yang lebih banyak dan menawarkan lulusan siap kerja. APS SMA tertinggi yaitu Pada Kecamatan Klaten Selatan dikarenakan terdapat dua sma unggulan dan APS SMA yang terendah berada di Kecamatan Cawas.

B. Saran

1. Perlu adanya pemerataan pembangunan fasilitas pendidikan dan peningkatan aksesibilitas agar terjadi keseimbangan kualitas pendidikan disemua Kecamatan
2. Bagi Pemangku kebijakan yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah dapat memperhatikan dan lebih meningkatkan Kualitas pelayanan fasilitas di sektor pendidikan, khususnya

terhadap sekolah yang memiliki potensi untuk lebih dikembangkan dan ditingkatkan lagi.

Daftar Pustaka

- Alfandi, W. (2001). *Epistemologi Geografi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Alifia, F. (2020). Pemanfaatan data Spasial Melalui Sistem Informasi Geografis (SIG) Dalam Bidang Pendidikan.
- Amalia, D. (2015). Pengaruh Partisipasi Pendidikan Terhadap Presentase Penduduk Misikin.
- Amaliyani, D. (2017). Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasaran terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makasar .
- Amien, S. &. (1994). *Pengantar Geografi Filsafat*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Aranoff. (1989). *Geographic Information Systems: A Management Perspective*. ottawa, Canada: WDLpub.
- Aziz, A. A. (2017). Analisis Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kabupaten Rembang.
- Bintarto & Surastopo. (1979). *Metode Analisis Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Bintarto. (1977). *Pengantar Geografi Kota*. Yogyakarta: UP Spring.
- BPS. (2020). *Angka Partisipasi Sekolah*.
- BPS Kabupaten Klaten. (2018). Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018.
- BPS Kabupaten Klaten. (2020). Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten, 2020.
- Demmers. (1997). *Fundamental of Geographic Information Systems*. New York: John.p Wileys & Sons, Inc.P
- Dulbahri. (1993). *Sistem Informasi Geografi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kemendikbud. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasa

- rMadrasah Ibtidaiyah (SDMI), Sekolah Menengah Pertama Madrasah Tsanawiyah (SMPMTS), dan Sekolah Menengah Atas Madrasah Aliyah (SMAMA).
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khoiriyah, R. A. (2017). Analisis Ketersediaan Fasilitas Pendidikan Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Blora Tahun 2016.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Moelong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nikmah, S. R. (2021). Analisis Sebaran Fasilitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) Di Kabupaten Kudus.
- Noviana, I. (2016). Analisis Persebaran Fasilitas Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Boyolali.
- Prahasta, E. (2001). *Konsep Konsep Dasar Sistem Informasi Geografi*. Bandung: Penerbit CV. Informatika.
- Prahasta, E. (2005). *Sistem Informasi Geografis : Aplikasi Pemrograman MapInfo*. Bandung.
- Qolis, N. (2014). Pemetaan Dan Analisa Sebaran Lokasi Sekolah Untuk Peningkatan Pelayanan Pendidikan Di Kabupaten Kediri dengan Gis.
Skrisi Jurusan Teknik informatika ITS.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang Undang RI No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Setyawan, S. (2021). Analisis Pemenuhan Sarana Pendidikan Jenjang SMA di Kabupaten Penajam Paser Utara.
- Suryantoro, A. (2013). *Integrasi Aplikasi Sistem Informasi Geografis*. Jakarta: Ombak.
- Suryantoro, A. (2013). *Penginderaan Jauh Untuk Geografi*. Yogyakarta: Ombak.